

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN LUAR NEGERI UKRAINA DAN LATAR BELAKANG EUROMAIDAN**

Pada Bab penulis memaparkan tentang sistem politik dan pemerintahan Ukraina serta proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri yang ada di negara tersebut masa pemerintahan Viktor Yanukovich. Kemudian dalam bab ini dijelaskan latar belakang Euromaidan sebagai kelompok penekan yang menginginkan Ukraina kembali berintegrasi dengan Uni Eropa. Latar belakang ini juga terkait dinamika, aksi, tujuan, dan tuntutan Euromaidan yang menjadi dasar gerakan serta alasan revolusi. Selanjutnya pada bab ini juga menjelaskan perubahan kebijakan luar negeri Ukraina sebelum dan sesudah kemunculan aksi Euromaidan untuk melihat efek dari tuntutan masa Euromaidan.

#### **2.1 Sistem Pemerintahan dan Pengambilan Keputusan Kebijakan Luar Negeri di Ukraina Masa Viktor Yanukovich**

Berdasarkan konstitusi 2004 dan di era Yanukovich Ukraina adalah negara yang menganut pemerintahan republik semi-presidensial dimana sistem pemerintahannya menggabungkan sistem presidensial dan parlementer. Kepala negara di Ukraina adalah Presiden dan kepala pemerintahan adalah Presiden bersama dengan Perdana Menteri yang dikenal dengan istilah eksekutif ganda kemudian dalam kinerjanya Presiden dibantu oleh Perdana Menteri.<sup>34</sup> Perdana

---

<sup>34</sup> *What Type of Government that Ukraine Does Ukraine Have*, dalam <http://www.worldatlas.com/articles/what-type-of-government-does-the-ukraine-have.html> diakses (01/11/2017,09:48 WIB).

Menteri Ukraina bertugas mengelola dan mengevaluasi kinerja kabinet, serta mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan kabinet.<sup>35</sup>

Presiden memiliki hak prerogatif untuk mengangkat dan memberhentikan menteri namun tidak dapat membubarkan legislatif. Presiden justru memiliki tanggung jawab terhadap legislatif. Posisi Presiden dipilih melalui proses demokrasi pemilu atau dipilih langsung oleh badan perwakilan rakyat.<sup>36</sup> Badan perwakilan rakyat di Ukraina disebut dengan istilah *Verkhovna Rada* yang terdiri dari 450 kursi. *Verkhovna Rada* sendiri merupakan badan tunggal kekuatan legislatif di Ukraina yang menentukan kebijakan dalam serta luar negeri, memperkenalkan amandemen Konstitusi Ukraina, mengadopsi undang-undang, menyetujui anggaran negara, menunjuk Presiden Ukraina, memberhentikan Presiden, menyatakan perang dan perdamaian, menunjuk Perdana Menteri, menunjuk atau mengkonfirmasi pejabat tertentu, menunjuk sepertiga dari Mahkamah Konstitusi Ukraina, meratifikasi dan membatalkan perjanjian internasional, serta menjalankan fungsi kontrol tertentu.<sup>37</sup>

Proses menentukan dan memutuskan kebijakan luar negeri menjadi tanggung jawab *Verkhovna Rada*. *Verkhovna Rada* Dalam melakukan ratifikasi atau pengesahan terhadap kebijakan menggunakan proses *voting* dan butuh minimal 300 suara dari 450 anggota yang ada. Dalam kasus ini Oleksandr Turchynov selaku *chairman Verkhovna Rada* sempat menjadi Presiden sementara

---

<sup>35</sup> *Ukraine Constitution of 1996 with Amendments Through 2004*, Oxford University Press, 7 Jun 2017, hal 23-52

<sup>36</sup> *Ibid*, hal 31

<sup>37</sup> *The functions and powers of the Verkhovna Rada of Ukraine*  
Dalam [https://booksforstudy.com/1624051138691/ekonomika/funktsiyi\\_povnovazhennya\\_verhovnoyi\\_radi\\_ukrayini.htm](https://booksforstudy.com/1624051138691/ekonomika/funktsiyi_povnovazhennya_verhovnoyi_radi_ukrayini.htm) diakses ( 11/09/2017, 16:57 WIB).

sebelum dilangsungkan pemilu kembali pada Desember 2014. Kondisi ini telah berdasarkan aturan dalam *Verkhovna Rada* dimana posisi Presiden telah dilepas dari Yanukovych sehingga Presidium berhak menunjuk *chairman* untuk menempati posisi Presiden sementara. Presidium sendiri terdiri dari lima deputi yang mewakili empat fraksi Parlemen dengan jumlah terbesar.<sup>38</sup>

Terkait proses pengambilan kebijakan luar negeri di era Viktor Yanukovych, Ukraina mengalami perubahan berdasarkan konstitusi 1996, konstitusi 2004, dan amandemen konstitusi 2010. Dalam konstitusi 2004 mengatur tentang pembatasan wewenang Presiden Ukraina untuk mencalonkan Perdana Menteri dan Presiden hanya diperbolehkan menentukan Menteri Pertahanan serta Menteri Luar Negeri saja. Presiden memiliki hak untuk memberhentikan anggota Kabinet dan berhak membubarkan Parlemen.<sup>39</sup> *Verkhovna Rada* memiliki fungsi menentukan kebijakan dan undang – undang namun pada saat Viktor Yanukovych menjabat dilakukan amandemen pada konstitusi 2004 terkait wewenang eksekutif dalam roda pemerintahan Ukraina. Kondisi ini mudah bagi Viktor Yanukovych untuk direalisasikan karena sudah terdapatnya 70 % kursi Parlemen dikuasai oleh *Party of Region* sebagai pengusung Yanukovych hingga 2010 yang mendukung keputusan Viktor Yanukovych.<sup>40</sup> Pada 2010 dilakukanlah amandemen terhadap konstitusi 2004

---

<sup>38</sup> *Leaders of Verkhovna Rada*, dalam <http://static.rada.gov.ua/site/eng2/kerivnytstvo.htm> diakses (05/11/2017, 07:35 WIB).

<sup>39</sup> *Constitution of Ukraine*, dalam, [https://www.justice.gov/sites/default/files/eoir/legacy/2013/11/08/cconstitution\\_14.pdf](https://www.justice.gov/sites/default/files/eoir/legacy/2013/11/08/cconstitution_14.pdf), diakses (1/05/2017, 06:00 WIB).

<sup>40</sup> *Local government elections in Ukraine: last stage in the Party of Regions' takeover of power* dalam <https://web.archive.org/web/20110813031529/http://www.osw.waw.pl/en/publikacje/eastweek/2010-11-04/local-government-elections-ukraine-last-stage-party-regions-takeover-> diakses (11/09/2017, 17:17 WIB).

dimana peraturan konstitusi 1996 terkait dominasi kekuasaan eksekutif dalam pengambilan kebijakan luar negeri diberlakukan kembali. Amandemen pada 2010 ini melemahkan otoritas *Verkhovna Rada* dalam menentukan dan pengesahan kebijakan luar negeri Ukraina. Tidak seperti konstitusi 2004 sebelum diamandemen yang membatasi eksekutif dalam menentukan kebijakan luar negeri, pada amandemen 2010 *Verkhovna Rada* dibuat tidak bisa membatasi fungsi eksekutif yang menentukan perumusan kebijakan luar negeri.<sup>41</sup>

Kondisi ini sangat menguntungkan Viktor Yanukovych sebagai Presiden dan kepala eksekutif. Lebih lanjut Presiden juga dibuat memiliki kuasa untuk menghasilkan keputusan tentang berbagai kebijakan dan berhak memveto keputusan legeslatif bahkan lembaga eksekutif lainnya. Tentu veto terhadap badan legislatif membuat Presiden memiliki *status-quo* dalam proses legeslatif. Sedangkan veto terhadap badan eksekutif memberi potensi bagi Presiden untuk dapat membatalkan instruksi menteri, resolusi kabinet dan aturan badan eksekutif lainnya. Terkait dengan kebijakan internasional posisi Presiden adalah sebagai perwakilan negara, mengatur aktifitas politik luar negeri, mengadakan negosiasi, serta menyimpulkan perjanjian internasional.<sup>42</sup> Dari konstitusi 2004 yang telah di amandemen akhirnya Presiden memiliki wewenang penuh atas keputusan

---

<sup>41</sup> Muhammad Fadly, *Op. Cit.*, hal.3.

<sup>42</sup> *Constitution of Ukraine 2004, Chapter V, President of Ukraine, Article 106* , dalam [www.partylaw.leidenuniv.nl/party-law/4c8b8dea-7838-45f1-8e92-1b537287acdc.pdf](http://www.partylaw.leidenuniv.nl/party-law/4c8b8dea-7838-45f1-8e92-1b537287acdc.pdf) diakses (31/10/2017, 14:38 WIB).

kebijakan luar negeri Ukraina masa pemerintahan Viktor Yanukovych terhitung sejak Oktober 2010.<sup>43</sup>

## 2.2 Latar Belakang Euromaidan

Kehadiran Euromaidan adalah bagian dari proses demokrasi di Ukraina, dan demokrasi tidak dapat dipisahkan dengan *civil society*. Euromaidan menjadi tempat bagi aspirasi rakyat Ukraina dalam merespon sikap negara terkait kebijakan yang diputuskan. Sebagai *civil society* Euromaidan berhasil menjalankan fungsinya memperkuat posisi tiap individu yang tergabung dalam mereformasi pemerintah. Kehadiran Euromaidan adalah efek dari ketidakpuasan terhadap keputusan pemerintah terkait arah kebijakan luar negeri Ukraina yang tidak pro terhadap EU pada masa kepemimpinan Yanukovych.

Euromaidan adalah kelompok penekan yang berasal dari internal negara Ukraina dan melakukan gelombang protes kepada pemerintahan Viktor Yanukovych. Istilah Euromaidan berasal dari dua kata, Euro kependekan dari Eropa dan Maidan berasal dari Maidan Nazalezhnosti. Julukan ini muncul ketika hari pertama protes terhadap Yankovych dilangsungkan. Aksi sukarela ini kemudian menunjuk pemimpin bernama Yuri Vitalyovych Lutsenko, dia adalah aktor yang sangat berpengaruh selama *Orange Revolutions* 2004 – 2005. Dimasa

---

<sup>43</sup> Alexei Trochev, *A Constitution of Convenience in Ukraine*, diakses dalam, <http://www.jurist.org/forum/2011/01/jurist-guest-columnist-alexei-trochev.php>, University of Wisconsin Law School, (25/07/2017, 20:56 WIB).

pemerintahan Viktor Yushenko dirinya bertugas sebagai menteri dalam negeri dibawah kabinet Yulia Tymoshenko.<sup>44</sup>

Euromaidan adalah bukti terimplementasinya unsur-unsur dalam *civil society*. Sejak muncul pada November 2013 Euromaidan menjadi kelompok yang menampung kebebasan ruang publik atas tuntutan rakyat Ukraina yang menghendaki integrasi dengan Uni Eropa dan reformasi pemerintahan yang lebih stabil serta demokratis secara politik serta ekonomi. Aksi mereka dilakukan secara sukarela dan berasal dari kesadaran masing-masing individu untuk aktif dalam perpolitikan negara. Kondisi ini terlihat dari anggota partai oposisi nyatanya menjadi pengikut aksi Euromaidan, bukan sebagai pioner penggerak masa. Hal ini diperkuat dengan 92 % aktifis tidak terafiliasi dan dimobiliasi oleh organisasi partai politik tertentu saat pertama kemunculannya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Profile : Ukraine Firebrand ex-minster Lutsenko, dalam <http://www.bbc.com/news/world-europe-25695982> diakses (16/08/2017, 20:54 WIB)

<sup>45</sup> Katerina Pishchikova, Olesia Ogryzko, 2014, *Civic Awakening: The Impact of Euromaidan on Ukraine's Politics and Society* No.124, hal 33.





**Gambar 2.1 Demonstrasi Euromaidan di Kiev November 2013** <sup>46</sup>

Tanggal 21 November 2013 adalah waktu kemunculan Euromaidan melakukan demonstrasi pertama di alun – alun kota Kiev. Aksi Demonstrasi ini dikarenakan keputusan Viktor Yanukovych pada hari yang sama menunda penandatanganan *Association Agreement (AA) Ukraine – EU* yang akhirnya tidak disepakati Viktor Yanukovych pada 23 November 2013. AA adalah penentu keberpihakan Ukraina untuk kembali pro terhadap EU. AA sendiri adalah seperangkat perjanjian dan aturan yang membahas tentang integrasi ekonomi dan politik antara Uni Eropa dan Ukraina. Secara rinci di dalam AA mengatur pula komitmen untuk bekerjasama dalam perundang-undangan, penyelarasan kebijakan ekonomi, pemberantasan korupsi, pengaplikasian nilai-nilai demokrasi, melindungi hak untuk pekerja, pembebasan visa, pertukaran informasi bidang

<sup>46</sup> *Novelist Andriy Kurkov: Ukrainians want justice and freedom from corruption*, dalam <http://euromaidanpress.com/2016/11/22/99887/>, diakses (28/09/2013, 22:31 WIB).

keamanan dan keadilan, modernisasi infrastruktur energi Ukraina, dan akses ke *European Investment Bank*.<sup>47</sup>

Dalam AA sendiri telah mencakup pembahasan terkait *Deep and Comprehensive Free Trade Area* (DCFTA) penawaran EU terhadap Ukraina melalui DCFTA adalah hubungan kerangka kerja perdagangan yang lebih modern, dengan dibukanya akses pasar melalui penghilangan tarif bea cukai dan kuota yang lebih progresif melalui harmonisasi undang-undang norma dan aturan terkait perdagangan untuk menciptakan kondisi yang selaras di sektor-sektor kunci ekonomi Ukraina sesuai standar EU.<sup>48</sup> DCFTA merupakan peluang besar bagi Ukraina untuk memasarkan produk dan komoditasnya ke pasar internal negara anggota EU dengan tanpa keanggotaan yang formal.<sup>49</sup> Tidak hanya menghubungkan kerjasama antar pemerintah, AA juga memperhatikan unsur kerakyatan sebagai penggerak roda ekonomi dimana pemberlakuan bebas visa bagi warga Ukraina dan akses lapangan kerja ke Uni Eropa akan terimplementasi dalam AA.

Dengan jumlah mencapai 800.000 aktifis Euromaidan terdiri dari akademisi, Jurnalis, LSM, rakyat pro EU, dan organisasi sosial.<sup>50</sup> Rakyat melihat pemerintah mulai tidak konsisten untuk mengeratkan atau bahkan membawa

---

<sup>47</sup> *EU-Ukraine Association Agreement, Quick Guided to the Association Agreement*, dalam [https://eeas.europa.eu/sites/eeas/files/071215\\_eu-ukraine\\_association\\_agreement.pdf](https://eeas.europa.eu/sites/eeas/files/071215_eu-ukraine_association_agreement.pdf) diakses (1/05/2017,14:50 WIB)

<sup>48</sup> Krylova Kateryna, *EU-Ukraine Association Agreement, Quick Guided to the Association Agreement*, dalam [https://eeas.europa.eu/sites/eeas/files/071215\\_eu-ukraine\\_association\\_agreement.pdf](https://eeas.europa.eu/sites/eeas/files/071215_eu-ukraine_association_agreement.pdf) diakses (1/05/2017,14:50 WIB).

<sup>49</sup> Roman Petrov dan Peter Van Elsuwege, 2016, *What does the Association Agreement mean for Ukraine, the EU and its Member States? A Legal appraisal*, , Montesquieu Institute, Den Haag, hal 71-88.

<sup>50</sup> *A timeline of the Euromaidan Revolution*, dalam <http://euromaidanpress.com/2016/02/19/a-timeline-of-the-euromaidan-revolution/> diakses (18/08/2017, 18:15 WIB).



Ukraina menjadi anggota serta bagian dari masyarakat Uni Eropa. Harapan untuk bergabung dengan Uni Eropa semakin jauh ketika Viktor Yanukovych lebih melihat prospek kerjasama dengan Rusia dari pada Uni Eropa ditandai dengan penandatanganan *Joint Action Plan* (JAP) Rusia- Ukraina pada 28-29 November 2013. JAP adalah 14 naskah kerjasama antara Rusia dengan Ukraina terkait bantuan yang diberikan Rusia kepada Ukraina bidang ekonomi dan kesejahteraan sosial.<sup>51</sup> Selain mendapatkan diskon harga gas Ukraina juga menerima tawaran pinjaman dari Rusia sebesar \$ 15 milyar.<sup>52</sup> Karena kondisi ini Yanukovych lebih memilih pro terhadap Rusia sebagai kebijakan luar negeri Ukraina.

#### **a. Aksi Euromaidan**

Euromaidan menjalankan fungsi sebagai pengkritik kinerja pemerintah. Sikap tersebut dikerahkan kedalam berbagai aksi seperti kampanye internet, demonstrasi, negosiasi politik, perlawanan publik, bahkan bekerjasama dengan lembaga otoratif dalam hal ini aktor birokratik internal negara. Seiring perkembangan zaman dan globalisasi proses politik juga mengalami perkembangan. Aspirasi dan partisipasi politik dapat dilakukan dalam metode digital dan hal ini yang dimanfaatkan Euromaidan dalam kampanye internet untuk mengajak rakyat Ukraina memprotes keputusan Viktor Yanukovych. Kampanye

---

<sup>51</sup> Muhammad Fadly, *Op.Cit.*, hal. 2.

<sup>52</sup> J.A. Kazlas, 2014, *Corruption, Impunity and Current Reforms in Ukraine Assesment Report*, The International Center for Transnasional Justice, hal 3.

internet adalah upaya publik yang terorganisir, membuat klaim kolektif terhadap otoritas target dengan menggunakan media digital.<sup>53</sup>

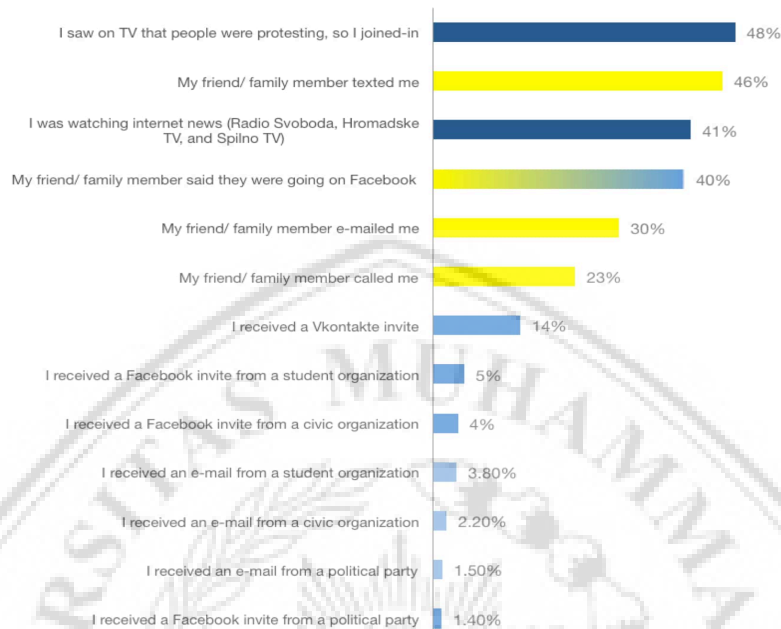
Penggunaan teknologi komunikasi elektronik seperti media sosial, *Twitter*, *Facebook*, *YouTube*, *e-mail*, dan *Podcast* guna menjalin komunikasi lebih cepat sehingga dapat memobilisasi gerakan simpatisan, atau partisipan yang lebih besar. Untuk aksi pertama di Maidan Nazelhonsti Euromaidan memanfaatkan platform *Twitter* sebagai sosial media yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat selain itu media sosial berlogo burung ini mudah untuk diakses secara gratis. Terdapat 700.000 lebih tweet terkait AA dan Euromaidan sepanjang 25 Januari sampai 24 Februari 2013.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Edwards, Frank, Philip N. Howard., 2013, *Digital Activism and Nonviolent Conflict. The Digital Activism Research Project* (<http://digital-activism.org/>), hal 8.

<sup>54</sup> Jimin Sung, #Euromaidan: The Power of Digital Activism, Professors Giesecking and Gaze, *Data Driven Societies*, dalam [https://research.bowdoin.edu/digital-computational-studies/files/2014/08/Sung\\_Paper.pdf](https://research.bowdoin.edu/digital-computational-studies/files/2014/08/Sung_Paper.pdf) diakses (16/08/2017 16:30 WIB).

How did you find out when and where you should go to join-in the protests? (choose all of the most applicable options) n=1203 (24 skipped question)

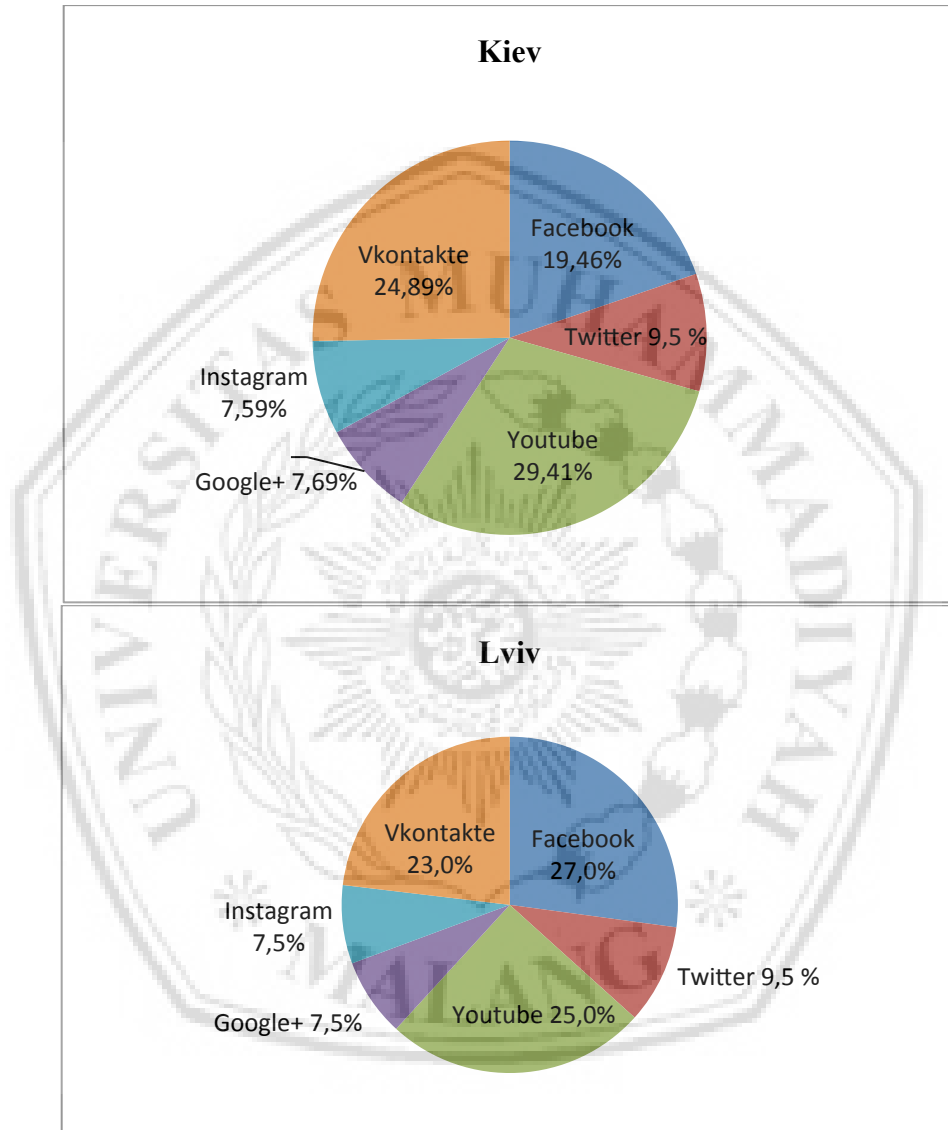


**Grafik 2.1 Grafik sumber informasi yang diterima aktifis Euromaidan**<sup>55</sup>

Euromaidan menjadi aksi yang berawal dari internet lalu turun ke jalan. Dalam survey penelitian yang dilakukan oleh Olga Onuch yang melibatkan 1203 responden aktifis Euromaidan sumber informasi terkait aksi Euromaidan tertinggi adalah berasal dari media televisi, sms, berita internet, ajakan teman dan keluarga. Terdapat pula media internet lain seperti *facebook* dan *e-mail*. Kondisi ini menggambarkan *civil society* yang memiliki kebebasan ruang publik dalam aksi-aksinya. Sosial media juga menjadi sarana yang digunakan mahasiswa dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi aksi-aksi Euromaidan. Terdapat survey dilakukan kepada 104 aktifis mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam aksi

<sup>55</sup> *Social networks and social media in Ukrainian "Euromaidan" Protests*, dalam [https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/01/02/social-networks-and-social-media-in-ukrainian-euromaidan-protests-2/?utm\\_term=.d9cd832a38a1](https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/01/02/social-networks-and-social-media-in-ukrainian-euromaidan-protests-2/?utm_term=.d9cd832a38a1) diakses (16/08/2017 16:42 WIB).

Euromaidan di kota Kiev dan Lviv sebagian besar menganggap sosial media adalah pintu masuk mereka untuk berpartisipasi dengan Euromaidan lainnya.<sup>56</sup>



**Grafik 2.2 Persentase sosial media sebagai sumber informasi aktifis Euromaidan di Kiev dan Lviv**<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Grażyna Piechota dan Robert Rajczyk, *Euromaidan Research Result : Results of the Research Concerning Students Directly Engaged in the Protests*, Institute of Political Science and Journalism University of Silesia in Katowice, hal 90.

<sup>57</sup> *Ibid*

Aksi yang paling terang-terangan dilakukan oleh Euromaidan adalah Demonstrasi. Keyakinan aktifis dalam menggunakan metode demonstrasi berdasarkan pada berhasilnya *revolusi orange* yang menggunakan metode serupa untuk membatalkan hasil pemilu 2004 yang dinilai masyarakat penuh dengan tindakan korupsi dan tidak memegang prinsip bebas bersih. Demonstrasi yang dilakukan kelompok Euromaidan adalah yang paling berperan dalam mempengaruhi pemerintah secara langsung karena efek paska demonstrasi sangat terlihat dan berdampak pada negara serta masyarakat. Efek tersebut berupa jatuhnya korban jiwa, menduduki kantor-kantor pemerintahan, dan perusakan fasilitas publik.

Selama empat bulan aksi demonstrasi berlangsung terdapat tiga fase aksi demonstrasi yang paling berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri Ukraina. Pertama adalah demonstrasi 21–23 November 2013, ketika *Association Agreement EU-Ukraine* gagal ditandatangani dalam KTT *Vilnius Summit Ukraine-EU* dan penandatanganan *Joint Action Plan* Rusia – Ukraina lebih dipilih Yanukovych. Selain menjadi awal kemunculan Euromaidan pada fase ini untuk pertama kalinya aktifis dan aparat kepolisian Ukraina mengalami kontak langsung setelah keputusan Yanukovych dan aksi bentrok antara kepolisian dengan aktifis menjadi penstimulus aksi-aksi Euromaidan berikutnya. Pembatalan penandatanganan AA adalah kegagalan bagi Ukraina untuk pro dan berintegrasi dengan Uni Eropa sebagai organisasi internasional yang bisa membawa demokrasi kedalam negara.

Selanjutnya adalah demonstrasi 27-29 November 2013 saat Euromaidan untuk pertama kalinya melakukan negosiasi politik tuntutan mereka. Dalam

porsesnya Euromaidan juga melibatkan tiga petinggi parta oposisi Yanukovych (Arseniy Yatsenyuk, Vitali Klitschko, Oleh Tyahnybok) mulai melakukan negosiasi politik dengan Viktor Yanukovych untuk meredakan krisis dalam negeri, setelah itu mulai bergabung dengan masa Euromaidan kembali untuk menyampaikan hasil negosiasi yang tak menemukan titik temu.<sup>58</sup> Momentum ini begitu penting mengingat berbagai tuntutan Euromaidan secara resmi diterima pemerintahan Viktor Yanukovych selaku penentu kebijakan luar negeri Ukraina untuk pertama kalinya.

Terakhir adalah aksi demonstrasi damai diikuti dengan aksi menduduki kantor-kantor pemerintahan pada 18-20 Februari 2014. Euromaidan menuntut Viktor Yanukovych kembali menjalin integrasi dengan Uni Eropa, mengundurkan diri dari jabatan Presiden, memulihkan kembali konstitusi 2004 Ukraina, dan menghapuskan Undang-undang (UU) anti protes.<sup>59</sup> UU anti protes dipandang sebagai hukum diktatorsip di Ukraina. Bagi Euromaidan dan Uni Eropa kemunculan hukum ini menciderai nilai demokrasi dalam negeri dan menghambat mobilitas Euromaidan sebagai *civil society*. Secara lebih rinci UU anti protes memberi hukuman pada pengemudi mobil secara berkelompok lebih dari 5 kendaraan berupa penyitaan surat izin mengemudi dan kendaraan selama 2 tahun. Peraturan ini memberi hambatan bagi aktifis Automaidan dalam mobilisasi keseluruhan Ukraina.

---

<sup>58</sup> *A timeline of the Euromaidan Revolution*, dalam <http://euromaidanpress.com/2016/02/19/a-timeline-of-the-euromaidan-revolution/> diakses (18/08/2017, 18:15 WIB).

<sup>59</sup> *The Price of Freedom*, Summary of the Public Report of Human Rights Organization on Crimes Against Humanity Committed During the Period of Euromaidan dalam [https://www.fidh.org/IMG/pdf/summary\\_report-maidan-en.pdf](https://www.fidh.org/IMG/pdf/summary_report-maidan-en.pdf) diakses (21/08/2017, 14:56 WIB).



Pertukaran informasi dan aktifitas tanpa registrasi melalui pemerintah, hukuman berupa penyitaan perangkat dan produk ditambah dengan denda yang berat, pelanggaran hukum demi pertemuan perdamaian akan melalui proses interogasi dan identifikasi selama 24 jam atau kurang, berpartisipasi dalam pertemuan damai dengan menggunakan helm dan seragam khusus akan diberi hukuman tahanan lebih dari 10 hari, mendirikan tenda, panggung, *sound sistem* tanpa izin kepolisian hukuman tahanan lebih dari 15 hari. Tidak patuh pada pembatasan penggunaan akses internet denda \$ 850, tidak mematuhi sistem keamanan dan aturan yang sudah di legitimasi denda \$ 250, mengumpulkan informasi tentang polisi dan jaksa hukuman tahanan lebih dari 3 tahun, pemerintah memiliki hak untuk membatasi akses internet di Ukraina, pendanaan *Non Government Organization* (NGO) dari pihak luar negeri harus mendapatkan izin dari pemerintah Ukraina, hukuman ini berlaku bagi perorangan dan tanpa melalui proses sidang.<sup>60</sup>

Melihat aksi di fase ini pemerintah mengerahkan aparat keamanan dan penutupan jalur transportasi dalam kota guna mencegah mobilisasi Euromaidan. Kondisi ini menyebabkan konfrontasi antar aparat penegak hukum dan aktifis Euromaidan yang melakukan aksinya. Bertindak sebagai Menteri dalam Negeri Vitaly Zakharchenko menandatangani perintah untuk menyediakan Polisi dengan senjata penyerangan.<sup>61</sup> *The House of Trade Union* yang menjadi markas penyimpanan logistik, tempat cadangan bantuan material dan teknis, serta rumah

---

<sup>60</sup> *Ukraine: Yanukovych signed dictatorship laws and made a reshuffle of top officials*, dalam <https://web.archive.org/web/20140202100913/http://citizenjournal.info/?id=14774> diakses (21/08/2017, 11:27 WIB).

<sup>61</sup> *The Price of Freedom, Op.Cit.*

sakit bagi Euromaidan dibakar.<sup>62</sup> Aksi ini merupakan demonstrasi terakhir yang dilakukan Euromaidan sebelum Viktor Yanukovych dilengserkan dari jabatan Presiden dan *Association Agreement EU-Ukraine* disepakati



**Gambar 2.2 Aksi Demonstrasi Euromaidan 18 -20 Februari 2014**<sup>63</sup>

Kekerasan dan penembakan yang terjadi dalam tragedi ini telah menyebabkan 1000 orang terluka dan 101 aktifis meninggal dunia, paska kejadian tersebut Pemimpin Euromaidan dan partai oposisi mulai bernegosiasi kembali untuk menghasilkan regulasi yang lebih mengakomodir tuntutan Euromaidan.<sup>64</sup>

### **b. Tujuan dan Tuntutan Euromaidan**

Totalitas Euromaidan dalam menuntut perubahan kebijakan Luar negeri Ukraina yang pro EU, menunjukkan adanya kepentingan mereka yang mendalam

<sup>62</sup> *Ibid*

<sup>63</sup> *From The Euromaidan*, dalam <http://www.redelephantfoundation.org/2014/02/from-euromaidan.html> diakses (28/09/2017, 22:43 WIB)

<sup>64</sup> *A timeline of the Euromaidan Revolution*, Op.Cit.

yang lebih dari sekedar integrasi. Kepentingan Euromaidan mewakili kepentingan rakyat pro EU di Ukraina. Kepentingan adalah tujuan serta alasan Euromaidan sebagai *civil society*. Terdapat tujuan mendalam Euromaidan yang akhirnya memilih EU sebagai pihak yang lebih dipercaya. EU begitu penting bagi Euromaidan dikarenakan jaminan akan lebih terimplementasi nya pemerintahan yang demokratis dan transparan di bawah monitoring EU. Bantuan dana dan monitoring terhadap keberlangsungan demokrasi, liberalisasi ekonomi, dan pemberantasan korupsi telah diagendakan dan menjadi syarat dalam kerjasama AA yang ditolak Yanukovych. Kegagalan Pemilu 2004 dan rezim Yanukovych yang tinggi dengan angka korupsi membuat rakyat Ukraina meragukan kondisi demokrasi dalam negeri. Untuk itu AA sangat penting bagi Euromaidan guna membuat negara beradaptasi dengan standar EU.

Tujuan Euromaidan selanjutnya adalah ingin mengakhiri penyalahgunaan kekuasaan oleh otoritas negara yang disebabkan korupsi dan kekutan hukum yang lemah serta melengserkan Viktor Yanukovych dari jabatan Presiden. Ukraina telah mengalami kerugian negara mencapai 37 milyar Dollar AS akibat korupsi yang terjadi pada 4 tahun kepemimpinan Yanukovych meliputi tiga sector, perdagangan gas alam, proyek infrastruktur, dan administrasi pajak. Kondisi ini membawa Ukraina pada tidak adanya pertumbuhan ekonomi selama 2012 sampai 2013.<sup>65</sup> Kasus penyelewengan uang negara tidak hanya menimpa Yanukovych dan pejabat pendukungnya namun juga putranya. Yanukovych telah menumpuk kekayaan sebanyak \$ 12 milyar untuk keluarganya, Keprihatinan rakyat muncul

---

<sup>65</sup> Olga Onuch, *Op.Cit*, hal. 65-67.

ketika mengetahui putra Yanukovych Serhiy Kurchenko yang berumur 27 tahun dalam satu tahun membangun bisnis, properti, media, penyulingan minyak, perdagangan energi dan perbankan yang aset nya bernilai Hryvnia 2,8 milyar dimana kini semua perusahaan Kurchenko bangkrut dan aset-aset miliknya ditahan pemerintah Ukraina.<sup>66</sup> Tentunya kondisi ini menjadi alasan bagi Euromaida bahwa Viktor Yanukovych tidak bisa diharapkan lagi dalam memimpin Ukraina.

Upaya Yanukovych mendirikan *Anti Corruption Committee* (NAC) pada Februari 2010 dinilai gagal. Formalnya NAC bertugas untuk mengembangkan proposal kebijakan anti-korupsi, analisis upaya anti-korupsi dan efektivitas strategi dan rencana aksi anti-korupsi.<sup>67</sup> NAC menjadi tidak konsisten dalam upayanya dan menjadi cara untuk mendapatkan reputasi Yanukovych. NAC tidak berfungsi secara maksimal karena selama Yanukovych menjabat hanya melakukan 3 kali pertemuan dan akhirnya resmi dibubarkan pada Oktober 2014.<sup>68</sup>

Kasus korupsi semakin memperburuk keadaan Ukraina ditengah tingginya hutang yang dialami negara tersebut. Tidak ada badan yang secara resmi menjaga keberlangsungan demokrasi dan transparansi negara di Ukraina selama Yanukovych menjabat. Karena Ukraina belum menjadi bagian dari aliansi Uni Eropa dan Yanukovych masih bergantung sepenuhnya pada Rusia. Kondisi ini diperparah dengan tidak meningkatnya perekonomian dalam negeri Ukraina

---

<sup>66</sup> *Court Grants Prosecutor's request for Ukrainian fugitive businessman Kurchenko's arrest*, dalam <http://en.interfax.com.ua/news/general/394805.html> diakses (14/08/2017 14:03 WIB).

<sup>67</sup> *Anti Corruption Report Ukraine*, Report by Organization for Economic Co-Operation and Development Anti-Corruption Network for Eastern Europe and Central Asia, 24 Maret 2015, Paris, hal.34.

<sup>68</sup> *Ibid*, hal 24.

selama Yanukovych menjabat. Tingkat pengangguran dalam negeri tidak mengalami pengurangan yang signifikan dari total jumlah rakyat produktif Ukraina. Sejak 2011 terdapat 7,9 % pengangguran di Ukraina sempat berkurang menjadi 7,5 % pada 2012 namun melonjak ke angka 9,72% tahun 2013.<sup>69</sup> Kondisi ini tidak seimbang dengan banyaknya industri yang beroperasi di negara tersebut dan kondisi ini dipicu pula oleh tidak stabilnya ekonomi serta politik Ukraina selama 2013 dimana pemberontakan terjadi sepanjang tahun. Sepanjang 2012 sampai dengan 2013 Ukraina bertahan menjadi negara ke 30 paling tinggi angka korupsi di dunia dari 173 negara versi *Transparency International* menjadi negara terkorup di Eropa.<sup>70</sup> Solusi dan harapan bagi Euromaidan adalah dengan berintegrasi ke Uni Eropa pemerintah Ukraina dapat saling bekerjasama mewujudkan negara yang minim angka korupsi dibawah monitoring EU.

Menghilangkan pengaruh Rusia di Ukraina dengan mengalihkan kebijakan luar negeri yang hanya fokus pada regulasi EU juga menjadi tujuan Euromaidan. Euromaidan tidak sepakat bila kebijakan luar negeri Ukraina mengacu pada nilai-nilai Rusia dan Viktor Yanukovych telah membawa pengaruh Rusia tersebut menguat di Ukraina. Yanukovych telah membuat Ukraina menjadi anggota *Eurasian Customs Union* (EACU) bersama Rusia, Kazakhstan, Armenia, Azerbaijan, Moldova, Tajikistan, Uzbekistan, Turkmenistan, Georgia, dan Belarus. Bagi Yanukovych bergabung dengan EACU berpeluang memiliki 160 juta konsumen pasar dan berpotensi menghemat PDB nya sampai 10 %,

---

<sup>69</sup> *Unemployment, total (% of total labor force) (modeled ILO estimate)* dalam <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS> diakses (12/09/2017, 14:14 WIB)

<sup>70</sup> *Transparency International Corruption Perception Index*, dalam <https://www.transparency.org/cpi2013/results> diakses (15/08/2017,20:04 WIB).

penurunan harga gas Rusia 30%, pengurangan harga impor minyak sampai 3 miliar USD per tahun, dan benefit lain sebagai negara anggota.<sup>71</sup> Namun dalam EACU Ukraina dihadapkan dengan konsekuensi bahwa Ukraina harus melakukan negosiasi dagang sebagai satu kesatuan dengan negara anggota EACU lainnya, bukan sebagai individu yang mewakili negaranya sendiri. Berbeda dengan AA yang ditawarkan EU, Rusia melalui *Eurasian Customs Union* dalam aturannya hanya berfokus pada perdagangan barang, namun mengabaikan pelayanan terhadap rakyat dan modal bebas sebagai penggerak motor ekonomi.

Maka berdasarkan tujuan tersebut Euromaidan dalam aksinya menuntut pembentukan kembali komite untuk berkomunikasi dengan Uni Eropa guna melanjutkan integrasi Ukraina dan Uni Eropa. Euromaidan memiliki keinginan kuat untuk mengakhiri penyalahgunaan kekuasaan oleh otoritas negara yang disebabkan korupsi dan kekutan hukum yang lemah. Dalam setiap aksinya Euromaidan menuntut Viktor Yanukovych untuk turun dari jabatan Presiden serta penghapusan represi politik terhadap aktivis Euromaidan dan pemimpin oposisi.<sup>72</sup> Tuntutan ini kemudian menjadi kerangka dasar negosiasi oleh Euromaidan bersama para petinggi partai oposisi kepada Yanukovych.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Krylova Kateryna, *Op. Cit.*

<sup>72</sup> Katerina Pishchikova, Olesia Ogryzko, *Op. Cit.*, hal.3.

<sup>73</sup> *EuroMaidan rallies in Ukraine*, dalam <https://www.kyivpost.com/article/content/euromaidan/euromaidan-rallies-in-ukraine-live-updates-332341.html> diakses ( 19/08/2017,20:54 WIB).



## **2.3 Perubahan Kebijakan Luar Negeri Ukraina Sebelum dan Pasca**

### **Kemunculan Euromaidan**

Paska Viktor Yanukovych menggantikan posisi Viktor Yushchenko di kursi kepresidenan, Yanukovych dihadapkan dengan berbagai tantangan. Untuk itu Yanukovych merasa perlu merombak berbagai kebijakan yang tujuannya adalah membawa Ukraina kembali masuk dalam kondisi stabil secara sosial politik dan ekonomi. Sebagai gambaran kondisi awal masa Yanukovych menjadi Presiden, Ukraina adalah salah satu negara yang terkena dampak dari krisis perekonomian global 2008. Krisis finansial mulai terjadi di Ukraina yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti jatuhnya nilai tukar mata uang Ukraina Hryvina (HRN) dengan USD, ketidakstabilan perpolitikan, dan jatuhnya nilai ekspor komoditas dagang Ukraina.

Sejak 2008 Bank Nasional Ukraina berupaya mempertahankan nilai mata uang namun terus merosot dari HRN 4.60 : 1 USD menjadi HRN 7,38 : 1 USD turun 38% dalam kurun waktu 5 bulan ditahun yang sama, Ukraina mengalami defisit perdagangan barang dan jasa mencapai 1,08 milyar USD pada 2009, ekspor barang selama periode tersebut juga menurun sebesar 48,7% menjadi \$ 27,478 miliar hal ini di susul dengan turunnya jumlah ekspor baja sebagai komoditas utama Ukraina mencapai 42 %.<sup>74</sup> PDB Ukraina juga mengalami masa sulit, 2008

---

<sup>74</sup> *Currency collapse in Ukraine*, dalam <http://www.economist.com/node/12713824> diakses (1/05/2017 13:09 WIB).

berada pada angka 3.891 USD menjadi 2.545 per kapita di 2009.<sup>75</sup> Kondisi ini diperburuk dengan hutang luar negeri Ukraina, meningkatnya angka pengangguran, dan sengketa harga bahan bakar antara perusahaan minyak gas Ukraina Naftogaz dengan rekannya Gazprom Rusia yang mengurangi suplai transit gas ke negara Eropa lainnya.

Terkait kebijakan luar negeri terhadap Uni Eropa Parlemen Ukraina telah melihat EU sebagai organisasi yang memiliki prospek kerjasama ekonomi dan menunjang berkembangnya demokrasi di Ukraina. Dalam sejarah perkembangannya Ukraina memutuskan untuk menjalin kerjasama dengan Uni Eropa sejak 1994. Leonid Kuchma sebagai Presiden kedua Ukraina sudah menyatakan sikapnya untuk bekerjasama dengan Uni Eropa, harapan Ukraina menjadi anggota Uni Eropa berawal dari pemerintahan Kuchma ketika pada 23 Maret 1994 di tandatanganinya *Partnership and Cooperation Agreement* (PCA). Penandatanganan ini menjadi bukti masuknya Ukraina kedalam komunitas ekonomi Uni Eropa. PCA membahas integrasi aktifitas ekonomi sektor batu bara, baja, serta energi atom. Selanjutnya PCA menekankan pada pernyataan bahwa Uni Eropa siap membantu proses transisi ekonomi, sosial dan politik Ukraina menuju negara yang lebih demokratis.

---

<sup>75</sup> GDP Percapita in USD, dalam, <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD?locations=UA> diakses (1/05/2017 12:00 WIB).

Secara resmi Ukraina baru menyatakan keinginannya untuk menjadi anggota Uni Eropa pada pertemuan puncak dengan Uni Eropa pada Oktober tahun 1998 yang bertemakan *Strategic and Unique Partnership* sejak itu diagendakan pertemuan-pertemuan yang fokus pada kebijakan proses keanggotaan Ukraina di Uni Eropa hingga era kepemimpinan Viktor Yanukovich. Era pemerintahan Viktor Yuschenko adalah yang tersukses dalam proses tersebut. Melalui Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke Sembilan Desember 2005 di Kiev. Berbagai keputusan diadopsi untuk memberi Ukraina status ekonomi pasar dalam konteks undang-undang anti dumping Uni Eropa. Perjanjian kerja sama di bidang teknik pesawat terbang, navigasi dan energi juga ditandatangani. Uni Eropa juga berjanji untuk mendukung Ukraina dalam perjalanan menuju keanggotaan Uni Eropa.<sup>76</sup> Sejak 1994 sampai 2013 ketika Viktor Yanukovich telah diselenggarakan 16 Konferensi Tingkat Tinggi yang tujuannya mengeratkan kerjasama antara Ukraina dan Uni Eropa.

Baik dari sudut pandang Ukraina maupun EU kerjasama diantara keduanya memiliki nilai lebih bagi kepentingan nasional Ukraina dan negara-negara anggota EU. Upaya kerjasama jelas dan paling memungkinkan dilakukan melalui jalur ekonomi dengan kepatuhan politik yang saling menghargai sebagai dasar keberlangsungan hubungan yang berkelanjutan. Faktor –faktor yang membuat Ukraina begitu penting bagi Uni Eropa karena Uni Eropa sendiri telah mencanangkan *Eastern Partnership* dan *European Neighborhood Policy* (ENP) melibatkan Armenia, Azerbaijan, Belarus, Georgia, Moldova dan Ukraina. ENP

---

<sup>76</sup> *EU-Ukraine Summits; 16 Years of Wheel Spinning*, dalam <http://ukrainianweek.com/Politics/73494> diakses ( 10/08/2017. 20:10WIB).

merupakan kebijakan dan instrument kemitraan yang ditawarkan EU guna merangkul kerjasama dan menyebarkan demokrasi ke negara-negara tetangga anggota EU khususnya dibagian Eropa timur sejak 2004.

Sasaran ENP sendiri ditujukan bagi ke 6 negara mitra EU sampai 2020 adalah mengembangkan ekonomi dan peluang pasar, memperkuat kelembagaan dan tata pemerintahan yang baik, meningkatkan konektivitas, efisiensi energi, lingkungan dan perubahan iklim, dan menghubungkan mobilitas masyarakat.<sup>77</sup> Fokus dari ENP sendiri nampak sebagai alat untuk menunjang persiapan negara-negara yang mengajukan diri untuk bergabung dengan EU serta memenuhi syarat EU dalam proses pengajuan tersebut. ENP juga menjadi langkah EU dalam mengekspansi ideologi, kekuasaan, dan pengaruhnya di Eropa Timur dimana hegemoni Rusia juga menguat di kawasan tersebut.

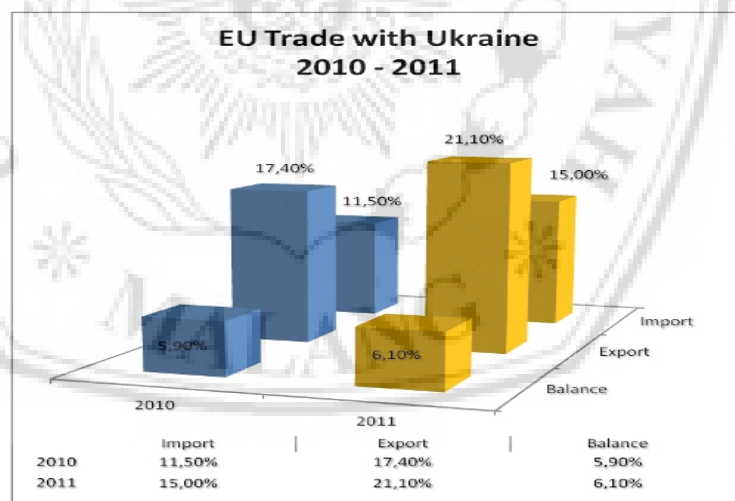
Ukraina merupakan pembuka akses distribusi energi dan gas keseluruhan Eropa barat dari Rusia, bahkan ada 4 negara anggota EU yang berbatasan langsung dengan Ukraina (Polandia, Slovakia, Rumania, Hungaria). Bagi Ukraina sendiri bergabung dengan EU berpeluang memperbaiki kondisi negara yang sedang krisis secara finansial serta politik ditambah lagi dengan tuntutan publik dari internal yaitu Euromaidan yang terus menerus menyuarakan agar Ukraina menjadi anggota EU. Sejak 1994 inisiatif Ukraina untuk berintegrasi dengan EU sudah ada dan AA sudah dicanangkan sejak itu namun terkendala oleh Rusia sebagai pasar terbesar Ukraina. Namun usaha Ukraina untuk bergabung

---

<sup>77</sup> *Eastern Partnership*, dalam [https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/419/eastern-partnership\\_en](https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/419/eastern-partnership_en) diakses (03/11/2017, 06:23 WIB)

dengan EU tak pernah berhenti bahkan sampai awal pemerintahan Yanukovych. Hal ini dinilai wajar mengingat hubungan ekonomi yang saling menguntungkan selalu terjalin antara Ukraina dan Uni Eropa.

Pada awal pemerintahan Viktor Yanukovych kebijakan luar negeri Ukraina dengan Uni Eropa masih berfokus pada ranah kerjasama ekonomi. Kondisi ini terlihat dari peningkatan jumlah transaksi perdagangan terjadi sejak 2010-2011. Ekspor Ukraina ke negara anggota EU meningkat dari 17,40% di 2010 menjadi 21,10% di 2011. Kondisi ini yang menjadi indikasi EU percaya diri terhadap pemerintahan Yanukovych akan lebih memilih EU sebagai aliansi terbaik Ukraina sehingga mendorong 28 negara anggota EU sepakat atas pengajuan AA ke Ukraina pada 2013.



**Grafik 2.3 Kerjasama Perdagangan UE dan Ukraina 2010-2011**<sup>78</sup>

<sup>78</sup> *EU'S Deep and Comprehensive Free Trade Area VS Russia's Custom Union Kiev: Contemplating*, dalam, <http://beyondthe.eu/eus-deep-and-comprehensive-free-trade-area-vs-russias-customs-union-kiev-contemplating/>, diakses (3/05/2017, 12:37 WIB).

Selain menjalin kerjasama dengan Uni Eropa Viktor Yanukovych ternyata tidak mengabaikan normalisasi hubungan dengan Rusia bahkan memprioritaskan Rusia sebagai kebijakan luar negeri Ukraina. Rusia sendiri tidak membiarkan Ukraina dengan mudah berintegrasi dengan EU bahkan Putin telah menyatakan sikapnya, untuk menjaga hubungan diplomatik dengan Ukraina sebagai kebijakan luar negeri Rusia. Bagi Putin hubungan dengan Ukraina lebih penting dari hubungan diplomatik di kawasan Timur Tengah.<sup>79</sup>

Tidak dapat diragukan maka perumusan kebijakan luar negeri Ukraina yang berada pada keputusan Viktor Yanukovych juga tidak hanya dipengaruhi oleh tuntutan masa serta aktor birokratik dari dalam negara, namun juga mendapatkan pengaruh dari birokrat negara lain yang dalam hal ini adalah Rusia. Pengaruh tersebut antara lain melalui tekanan dan pertemuan-pertemuan yang mempengaruhi arah kebijakan luar negeri Ukraina. Sebagai contoh pada April 2010 Rusia telah membuat Ukraina menandatangani kesepakatan penyewaan pangkalan angkatan laut Rusia di Sevastopol untuk 25 tahun kedepan terhitung sejak 2017. Dengan Imbalan yang didapatkan Ukraina adalah diskon harga pengiriman gas alam mencapai \$ 100 per 1000 meter kubik.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Hanna Selhest, 2014 *Ukraine's Euromaidan: Questions from the Revolution*, NDC Research Report ,NATO Defense College, hal 4.

<sup>80</sup> *Kiev Gets New Gas Deal, Opposition Furious*, dalam [http://www.upi.com/Science\\_News/Resource-Wars/2010/04/22/Kiev-gets-new-gas-deal-opposition-furious/UPI-60481271936066/](http://www.upi.com/Science_News/Resource-Wars/2010/04/22/Kiev-gets-new-gas-deal-opposition-furious/UPI-60481271936066/) , diakses (11/09/2017,12:21 WIB).



Tekanan lain yang diberikan Rusia adalah dengan mempersulit pemeriksaan bea cukai komoditas impor Ukraina yang akan masuk ke Rusia sejak Juli sampai Agustus 2013. Rusia telah menerapkan sanksi dagang terhadap Ukraina yang mana kondisi ini membuat Ukraina mengalami defisit anggaran sampai 2,8 miliar USD kondisi ini dikarenakan Rusia adalah *partner* utama Ukraina dalam perdagangan serta terdapat 60% dari jumlah ekspor baja, batu bara dan minyak bumi didistribusikan ke Rusia dan negara-negara pecahan Uni Soviet.<sup>81</sup> Kondisi tersebut mengancam kestabilan ekonomi Ukraina di tengah kebangkrutan yang dialami negara tersebut. Tentunya hal ini membuat Ukraina harus meredam ambisi nya menjadi negara yang mandiri lepas dari Rusia serta mematuhi skema politik yang dijalankan Vladimir Putin.

Pertimbangannya adalah sanksi perdagangan yang diterapkan akan memberi efek domino kepada meningkatnya jumlah pemutusan hubungan kerja dan menurunnya pendapatan per kapita di Ukraina ditambah lagi resiko semakin meningkatnya ketegangan antara perusahaan gas yang ada di Ukraina dan Rusia. Ukraina sudah dihadapkan kedalam pilihan harus masuk kedalam pasar baru Uni Eropa yang memiliki pola persaingan tersendiri dan harus beradaptasi dengan persaingan di Uni Eropa, atau mempertahankan pasar dagangnya di Rusia. Dilain sisi demi mempromosikan demokrasi di Ukraina tuntutan masa tidak henti-hentinya terjadi dari dalam negeri untuk menekan Yanukovych sepakat dengan AA.

---

<sup>81</sup> Muhammad Fadly, *Kebijakan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych Menolak Menandatangani EU - Ukraine Association Agreement dengan Uni Eropa Tahun 2013*, Jom Fisip vol.2 no.2, Oktober 2015, Universitas Riau.

Puncaknya adalah secara resmi Yanukovych menandai keberpihakannya kepada Rusia melalui *Joint Action Plan* Rusia –Ukraina di Moscow setelah membatalkan *Association Agreement EU-Ukraine*. Poin penting dalam *Joint Action Plan* Rusia-Ukraina Vilnius 28-29 November 2013 adalah tentang pemotongan harga gas dan pinjaman yang dikeluarkan Rusia sebesar 15 milyar USD.<sup>82</sup> Maka sejak saat itu juga menjadi bukti kerjasama dengan Rusia adalah hal yang paling diprioritaskan Ukraina dibandingkan menjalin kerjasama dengan Uni Eropa. Dapat diketahui sebelum kemunculan Euromaidan atau sejak 2010 sampai 2013 kebijakan luar negeri Ukraina adalah menjalin kerjasama dengan EU namun tidak mengabaikan normalisasi hubungan dengan Rusia. Pada November 2013 kebijakan luar negeri Ukraina mengalami peralihan fokus kepada prioritas hubungan dengan Rusia.

Paska kemunculan dan aksi Euromaidan tuntutan berintegrasi dengan Uni Eropa mulai dijalin. Tuntutan Euromaidan mulai terealisasi yang pertama adalah terkait pemberhentian Viktor Yanukovych pada 22 Februari 2014 dari jabatan Presiden, kemudian disepakatinya *Association Agreement* dan DCFTA, pembentukan Komite Integrasi Uni Eropa Verkhovna Rada. Upaya Euromaidan dalam membuat Ukraina menjadi negara yang lebih demokratis telah membawa kerjasama antara EU dan Ukraina terjalin. Sebagai langkah awal EU, Ukraina mendapatkan bantuan pinjaman dana sebesar 1 milyar euro dalam kategori makro

---

<sup>82</sup> *EU Pushing Ukraine Towards Trilateral free Trade, with Rusia*, dalam <http://www.euractiv.com/section/economy-jobs/news/eu-pushing-ukraine-towards-trilateral-free-trade-with-russia/> diakses ( 2/05/2017 11:00 WIB).

finansial, dan pembebasan bea cukai komoditas Ukraina di negara anggota EU yang ditujukan untuk proses penstabilan ekonomi serta neraca pembayaran Ukraina pada Mei 2014.<sup>83</sup> Peluang ini sangat diharapkan bagi Ukraina setelah mengalami konflik dalam negeri dari proses revolusi Euromaidan.

Setelah kebijakan pro EU dipilih melalui penandatanganan AA proses pemberlakuan bebas visa bagi warga Ukraina mulai diproses diseluruh negara anggota EU. Pemberlakuan bebas visa berawal dan diagendakan dalam AA 2013, namun tidak ditandatangani oleh Yankukovych. Potensi dari fasilitas ini sungguh besar, seperti memperluas jangkauan dan ketersediaan lapangan kerja di berbagai negara anggota EU dan akses pendidikan. Pemberlakuan fasilitas ini sendiri baru berlaku pada Mei 2017 dan disambut baik oleh kedua belah pihak.<sup>84</sup> Terdapat 42,59 juta rakyat Ukraina dimana 61.40 % nya adalah partisipan angkatan kerja.<sup>85</sup> Artinya pemerintah harus menyediakan lapangan kerja untuk 26,7 juta penduduk. Peluang terbaik untuk itu adalah selain memaksimalkan potensi lapangan kerja dalam negeri, juga mencari peluang di negara anggota EU yang lebih mapan secara ekonomi dan politik dibandingkan dengan Ukraina sendiri. Namun sebelum tuntutan tersebut terealisasi telah terjadi proses dinamika politik di internal Ukraina yang mana proses tersebut secara detail berada pada pembahasan bab selanjutnya.

---

<sup>83</sup> *Ukraine, EU sign documents required for paying 1 bln euro to Kyiv*, dalam <http://en.interfax.com.ua/news/economic/204654.html> diakses (02/11/2017, 18:45 WIB)

<sup>84</sup> *Ukraina Rayakan Fasilitas Bebas Visa ke Uni Eropa* dalam <http://www.dw.com/id/ukraina-rayakan-fasilitas-bebas-visa-ke-uni-eropa/a-39208302> ,diakses (11/09/2017, 11:37 WIB)

<sup>85</sup> *Ukraina – Tingkat Pengangguran*, dalam <https://id.tradingeconomics.com/ukraine/unemployment-rate> diakses ( 11/09/2017,11:51 WIB)

Kebijakan luar negeri yang pro terhadap EU sudah terjalin namun belum bisa memastikan Ukraina menjadi anggota EU. Untuk membuat Ukraina menjadi anggota EU Ukraina masih memerlukan persiapan sesuai jangka waktu dan regulasi yang dikeluarkan EU. Sejak 2013 sampai 2014 Ukraina masih belum bisa menunjukkan efek positif yang signifikan dari pilihan kebijakan luar negeri yang diambil. Jika dilihat dari aspek ekonomi GDP Ukraina cenderung belum mengalami peningkatan. Tingkat pengangguran juga masih mengalami peningkatan sampai 2014.<sup>86</sup> Namun dalam kondisi ini Ukraina masih menjalani proses pemulihan paska revolusi menuju negara yang mengadopsi nilai-nilai yang diterapkan EU.

**Tabel 2.1 Data Ekonomi Ukraina tahun 2012 sampai 2016<sup>87</sup>**

|   | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| <i>Population (million)</i>                         | 45,4  | 45,2  | 42,8  | 42,6  | 42,5  |
| <i>GDP per capita (USD)</i>                         | 3,813 | 3,978 | 3,064 | 2,066 | 2,165 |
| <i>GDP (USD bn)</i>                                 | 173   | 180   | 131   | 88.0  | 92.0  |
| <i>Economic Growth (GDP, annual variation in %)</i> | 0,2   | 0,0   | 0,0   | -6,6  | -9,8  |
| <i>Consumption (annual variation in %)</i>          | 8,4   | 6.9   | -8.3  | -20.7 | 1.8   |
| <i>Investment (annual variation in %)</i>           | 5,0   | -8,4  | -24,0 | -9,2  | 20,1  |
| <i>Industrial Product (annual variation in %)</i>   | -0,5  | -4,3  | -10,1 | -13,0 | 2,8   |

<sup>86</sup> *Ukraine Economic Update*, dalam <http://www.worldbank.org/en/country/ukraine/publication/ukraine-economic-update-fall-2016> diakses (03/11/2017, 07:50 WIB)

<sup>87</sup> *Ukraine Economic Outlook*, dalam <https://www.focus-economics.com/countries/ukraine> diakses (03/11/2017, 08:00 WIB)

|   |      |      |      |       |      |
|---|------|------|------|-------|------|
| <i>Retail Sales (annual variation in %)</i>             | 13,7 | 5,6  | -9,8 | -21,0 | 4,4  |
| <i>Unemployment Rate</i>                                | 7,5  | 7,2  | 9,3  | 9,1   | 9,4  |
| <i>Fiscal Balance ( % of GDP)</i>                       | -3,8 | -4,4 | -4,9 | -2,3  | -3,0 |
| <i>Public Debt (% of GDP)</i>                           | 36,7 | 39,9 | 69,4 | 79,1  | 81,0 |
| <i>Stock Market (annual variation in %)</i>             | 13,1 | 17,5 | 5,4  | 4,0   | 10,9 |
| <i>Inflation Rate (CPI, annual variation in %, eop)</i> | -0,2 | 0,5  | 24,9 | 43,3  | 12,4 |
| <i>Inflation Rate (CPI, annual variation in %)</i>      | 0,6  | -0,3 | 12,1 | 48,5  | 14,9 |

